

# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

KELAS IV

TEMA 4 (BERBAGAI PEKERJAAN)  
SUB TEMA 1 (JENIS-JENIS PEKERJAAN)  
PEMBELAJARAN KE 1

NAMA : .....

KELAS : .....

SEKOLAH : .....



# DAFTAR ISI

1. Petunjuk Penggunaan LKPD
2. Tujuan Kegiatan
3. Kegiatan 1 Membuat Peta Pikiran
4. Kegiatan 2 Membuat Diagram Venn
5. Kegiatan 3 Menilai Tokoh Cerita



# PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD



Sebelum kalian menggunakan LKPD ini, ada beberapa hal yang harus di perhatikan diantaranya :

1. Bacalah petunjuk dan Langkah kegiatan secara cermat dan teliti
2. Lakukan kegiatan secara runtut dan tanyakan kepada gurumu jika ada yang belum kamu pahami
3. Apabila telah selesai maka rapikan Kembali alat dan bahan yang kalian gunakan dalam kegiatan tersebut

# TUJUAN KEGIATAN

Setelah menyelesaikan LKPD ini, diharapkan peserta didik dapat memahami hal-hal berikut :

1. Mampu membuat peta pikiran yang berisikan informasi tentang pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam bagi manusia!
2. Mampu membuat diagram venn mengenai perbandingan dua jenis pekerjaan yang telah didiskusikan
3. Mampu menilai tokoh yang terdapat di dalam cerita



# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

## Membuat Peta Pikiran



•Nama : .....

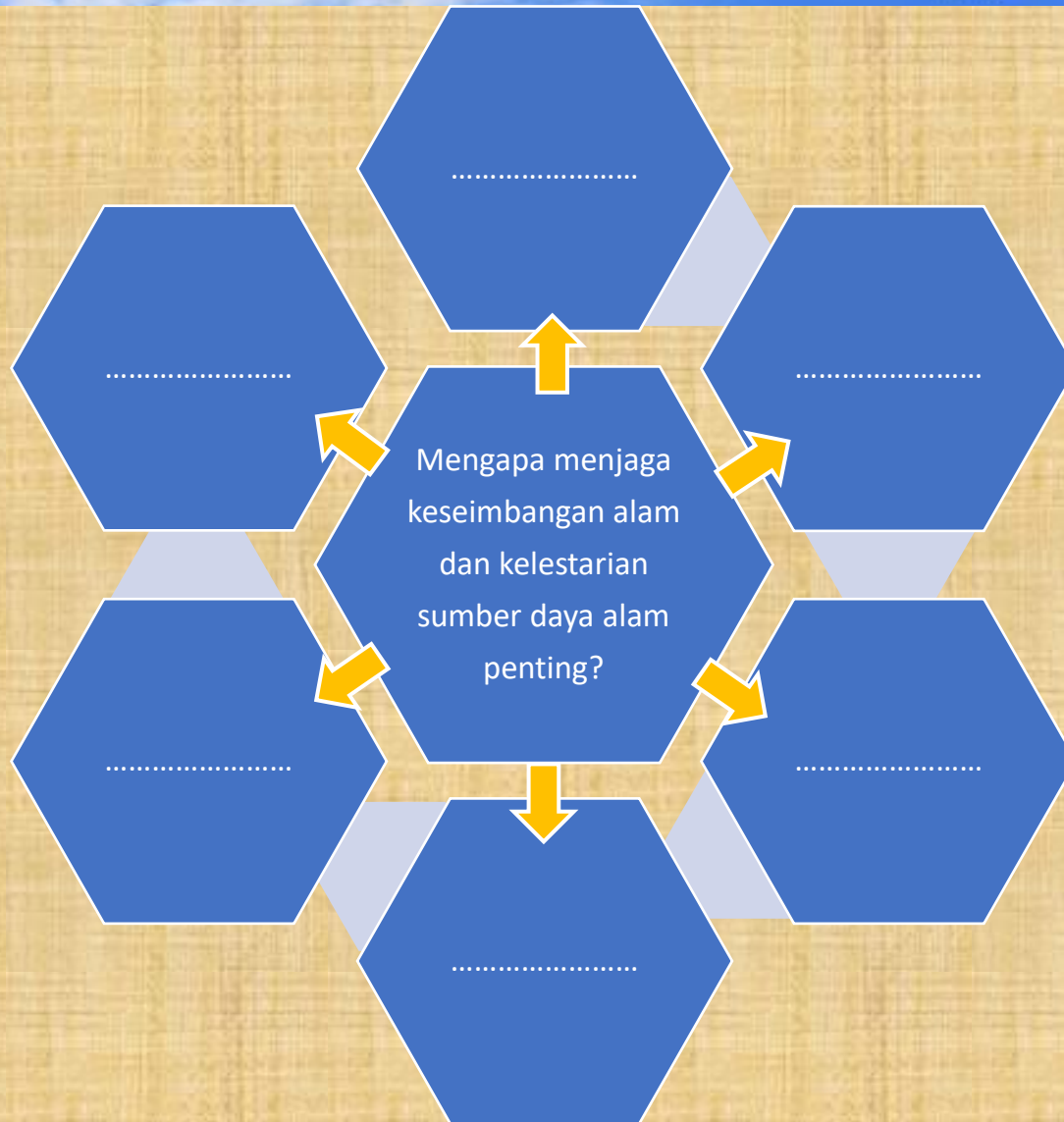
•Tujuan: membuat peta pikiran yang berisikan informasi tentang pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam bagi manusia!

### Langkah Kegiatan :

1. Buatlah peta pikiran sesuai yang dishare atau boleh berkreasi sendiri!
2. Perhatikan tulisan di tengah diagram!
3. Tenemukan satu jawaban dan tuliskan di satu kotak!
4. Pastikan mengisi seluruh kotak yang tersedia!
5. Jawaban bisa langsung diisi di filenya atau bisa disalin di buku dan kirim fotonya!
6. Diskusikan dengan temanmu yang lain!



# Peta Pikiran





## KESIMPULAN

.....

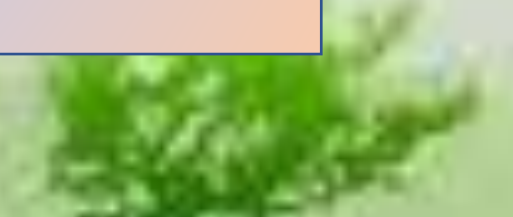
.....

.....

.....

.....

.....



## **LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2**

### **Membuat Diagram Venn**

**Nama : .....**

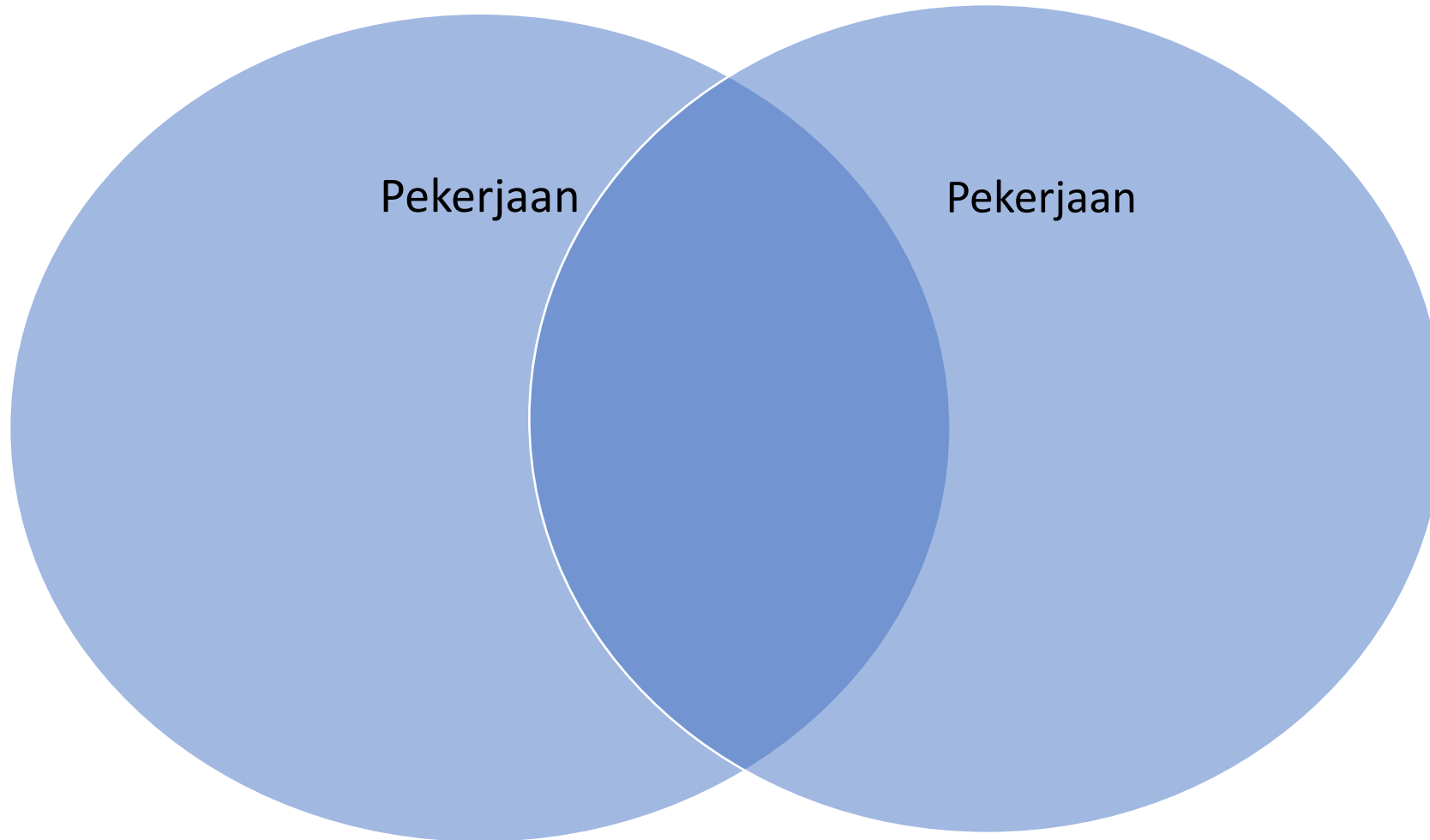
- **Tujuan : membuat diagram venn mengenai perbandingan dua jenis pekerjaan yang telah didiskusikan**

**Langkah Kegiatan :**

- 1. Buatlah diagram venn sesuai dengan yang telah dishare atau boleh berkreasi sendiri !**
- 2. Tulislah jenis pekerjaan di atas lingkaran di sebelah kiri dan jenis pekerjaan berikutnya di atas lingkaran sebelah kanan!**
- 3. Lingkaran sebelah kiri diisi dengan hal-hal yang dimiliki oleh jenis suatu pekerjaan dan begitu pula dengan lingkaran berikutnya!**
- 4. Pertemuan di tengah kedua lingkaran dimaksudkan untuk jawaban yang dimiliki oleh kedua jenis pekerjaan!**
- 5. Temukan banyak jawaban dan menuliskannya di daerah sesuai kebutuhan!**



# DIAGRAM VENN



## KESIMPULAN

.....

.....

.....

.....

.....



# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 3

## Menilai Tokoh Cerita

Nama : .....

- Tujuan : menilai tokoh yang terdapat dalam cerita

Langkah Kegiatan :

1. Bacalah cerita “Taman Bermain yang Hilang” pada Bahan Ajar yang tersedia!
2. Jawablah pertanyaan berdasarkan cerita untuk menilai tokoh yang terdapat dalam cerita! Sertakan alasanmu dalam menilai tokoh tersebut!
3. Gambarlah salah satu tokoh! Tulislah pendapatmu tentang tokoh tersebut!
4. Sampaikan gambar dan tulisanmu kepada teman kelompokmu! Mintalah pendapat mereka!





## Ayo Membaca



### Taman Bermain yang Hilang

Malam hari merupakan malam yang ditunggu oleh KUPI, kepiting kecil. Ia menikmati saat-saat berjalan perlahan di gundukan pasir bersama ayahnya. Mereka menanti datangnya air pasang, yang akan membawa mereka ke dunia yang berbeda. Ya, KUPI selalu menanti saat-saat mereka terempas oleh air pasang, lalu tiba di hutan bakau. Nanti di sana ia pasti akan bertemu dengan teman-teman kecilnya yang lain. UPI si udang kecil, KURO si kura-kura, dan teman-teman yang lebih besar seperti BANGAU CILIK dan MOMO si monyet. Di antara akar bakau mereka bisa bermain kejar-kejaran, petak umpet, atau tidur di sela akar yang melintang. Seru sekali saat-saat itu.

Adakalanya mereka berpisah, terbawa oleh pasang surut, kembali ke laut bebas. Namun, suatu hari mereka bertemu lagi dan bermain bersama lagi. Suasana di hutan bakau tentu berbeda dengan suasana di laut lepas. Airnya pun berbeda. Tidak asin seperti air laut, tetapi tidak juga tawar. KUPI tidak tahu apa namanya. Berbeda, tetapi KUPI dan teman-teman tetap bisa bermain dengan nyaman.

Malam itu, di pesisir pantai, KUPI bertanya pada ayahnya. "Ayah, mengapa kita tidak lagi pernah bisa bertemu dengan BANGAU PUTIH, teman ayah? Aku juga sudah rindu bertemu dengan sahabat-sahabat kecilku. Aku sudah lama sekali tidak bertemu dengan UPI, KURO, BANGAU CILIK, dan MOMO. Mengapa sekarang susah sekali kita bertemu dengan mereka ya?"

Sambil berjalan perlahan di gundukan pasir, ayah KUPI menjelaskan perlahan. "KUPI, sayang sekali hutan bakau tempatmu bermain sudah rusak. Ayah dengar dari Paman NELAYAN, manusia di pesisir pantai sana ingin membuat bangunan-bangunan yang tinggi menjulang. Mereka butuh lahan yang luas. Mereka menebang habis hutan bakau. Mereka membangun gedung tinggi menjulang ke langit di atas taman bermainmu itu." Ayah menjelaskan perlahan. Sesungguhnya ia tidak ingin KUPI sedih, tetapi bagaimana lagi? Ayah tidak ingin KUPI terus menanti tanpa kepastian.



KUPI tertunduk sedih. PUPUS sudah harapannya bertemu lagi dengan sahabat-sahabat kecilnya.

"Mengapa manusia begitu jahat, Ayah? Mengapa manusia tidak memikirkan kita, makhluk kecil di pesisir pantai? Mengapa manusia hanya memikirkan dirinya sendiri?" KUPI meratap pelan, namun penuh amarah.

Ayah ingin menenangkan hati KUPI. Ia menambahkan, "Sebenarnya, ketika hutan bakau tempatmu bermain ditebang, manusia pun menerima akibat buruknya, KUPI. Air laut akan semakin mudah mencapai daratan. Tidak ada lagi pohon bakau yang menahan. Lama-kelamaan, air tanah di sekitar pantai akan menjadi air asin. Manusia 'kan tidak bisa minum air asin, KUPI." Ayah berusaha menjelaskan panjang lebar.

Ayah kemudian menambahkan. "Dengan rusaknya pantai akibat penebangan bakau, kegiatan manusia pun menjadi terganggu. Sekarang wisatawan yang berkunjung ke pantai ini semakin berkurang. Para pedagang yang dulu berjualan di sekitar sini tidak ada lagi. Pemandu wisata yang biasa menjelaskan tentang keindahan pantai dan hijaunya bakau pun sudah jarang terlihat. Nelayan yang biasa menjual hasil tangkapan mereka pun tinggal sedikit."

KUPI tidak terhibur oleh penjelasan ayah. Pikirnya, biarkan saja manusia menerima akibat dari perbuatannya sendiri. Manusia memang sering tidak bijak. KUPI hanya ingin berdoa semoga suatu saat nanti hutan bakau akan kembali. Semoga suatu saat nanti ada lagi taman tempatnya bermain. Semoga suatu saat nanti ia masih bisa bertemu dengan sahabat-sahabat kecilnya. KUPI hanya bisa berdoa, semoga kelak manusia bisa bertindak lebih bijaksana. Semoga!

[Santi Hendriyati]

**Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan cerita di atas!**

- 1. Siapa yang tinggal di dalam hutan bakau?**
- 2. Apa yang biasa dilakukan Kupi dengan ayahnya?**
- 3. Mengapa Kupi sedih dan marah?**

**Aku suka/tidak suka ..... Karena .....**



Gambarlah salah satu tokoh! Tulislah pendapatmu tentang tokoh tersebut!

